

The Effect of Liquidity and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable (A Study of the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Naufal Karuna Bumi Adhiatmiko^{1*}, Iwan Firdaus²

Universitas Mercu Buana

Corresponding Author: Naufal Karuna Bumi Adhiatmiko

Karunanaufal@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, Enterprise Value

Received : 18, January

Revised : 20, March

Accepted: 22, May

©2026 Adhiatmiko, Firdaus:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to examine the impact of liquidity and leverage on firm value, with profitability as the control variable, among mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. A total of 8 companies were selected as the units of analysis using a saturated sampling technique. Data sources were derived from annual financial reports analyzed using a panel data regression approach. The study's findings indicate that liquidity has a negative impact on firm value, while leverage was not found to have a significant effect. On the other hand, profitability demonstrates a positive and significant influence on firm value. In relation to profitability, liquidity was found to have a significant positive effect, whereas leverage again showed no significant influence. Furthermore, profitability was found to act as a mediating variable in the relationship between liquidity and firm value, but not in the relationship between leverage and firm value.

Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Naufal Karuna Bumi Adhiatmiko^{1*}, Iwan Firdaus²

Universitas Mercu Buana

Corresponding Author: Naufal Karuna Bumi Adhiatmiko

Karunanaufal@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Received : 18, Januari

Revised : 20, Maret

Accepted: 22, Mei

©2026 Adhiatmiko, Firdaus:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji dampak likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan, dengan menempatkan profitabilitas sebagai variabel *m* pada emiten sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2020–2024. Sebanyak 8 perusahaan dijadikan unit analisis melalui teknik sampling jenuh. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan yang diolah menggunakan pendekatan regresi data panel. Temuan studi mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, sementara leverage tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan. Di sisi lain, profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hubungannya dengan profitabilitas, likuiditas terbukti berpengaruh positif secara signifikan, sedangkan leverage kembali tidak menunjukkan pengaruh berarti. Lebih lanjut, profitabilitas terbukti mampu berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan, namun tidak dalam hubungan antara leverage dan nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap PDB melalui pajak, royalti, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan daerah. Pertumbuhan sektor ini mencapai 3,17% secara year on year, didorong oleh kenaikan produksi komoditas seperti batu bara, nikel, dan timah, serta kebijakan hilirisasi pemerintah (Kementerian ESDM, 2024). Namun, antusiasme tersebut tidak sejalan dengan perkembangan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, yang justru mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, sebagaimana tercermin dari nilai Tobin's Q.

Fenomena ini menarik untuk dikaji lebih mendalam karena nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Penelitian-penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Kusuma dan Mahroji (2024) menemukan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Gurusinga dan Michelle (2023) menyatakan sebaliknya. Pada variabel leverage, Indrawati dan Yudiantoro (2023) menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan Rohmah et al. (2025) menemukan pengaruh negatif, dan Wardoyo dan Fauziah (2024) menyatakan tidak berpengaruh.

Kesenjangan penelitian tersebut menjadi landasan perlunya dilakukan pengujian kembali dengan mengikutsertakan profitabilitas sebagai variabel mediasi, guna mengungkap mekanisme pengaruh tidak langsung antara likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Kebaruan studi ini terletak pada cakupan sampel yang spesifik, yaitu delapan emiten sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang era pemulihan pasca-pandemi 2020–2024, dengan memanfaatkan metode regresi data panel. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan bukti empiris yang lebih aktual dan aplikatif bagi perkembangan sektor pertambangan di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling

Teori Sinyal pertama kali dicetuskan oleh Michael Spence (1973) dan dikembangkan oleh Ros (1977) dalam wahyuningtias dan priyadi (2023) Pihak manajemen perusahaan yang memiliki akses terhadap informasi internal yang lebih komprehensif cenderung termotivasi untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada publik maupun calon investor, dengan tujuan mendorong peningkatan harga saham perusahaan di pasar modal.

Trade Off

Teori trade off oleh Modigliani dan Miller (1963) dalam Oppusunggu dan chalil (2025) yang membahas bagaimana perusahaan mengatur rasio utang dan ekuitas untuk mencapai keseimbangan antara biaya dan keuntungan. Teori ini berlandaskan pada asumsi bahwa instrumen utang dalam struktur permodalan perusahaan berpotensi menghasilkan manfaat fiskal berupa pengurangan beban pajak. Kondisi tersebut secara rasional mendorong perusahaan untuk mengalokasikan proporsi utang secara optimal hingga titik tertentu, sebagai strategi dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai Perusahaan

Putro dan Risman (2021) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai akumulasi dari keseluruhan nilai pasar instrumen utang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dalam konteks perusahaan yang telah tercatat di pasar modal, nilai tersebut secara langsung tercermin melalui harga saham yang diperdagangkan di bursa. Besaran harga saham sebagai representasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain pergerakan indeks harga saham, kebijakan tingkat suku bunga, serta kondisi fundamental internal perusahaan yang bersangkutan.

Likuiditas

Petronila dan Aprilianti (2024) mendefinisikan likuiditas sebagai rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah memasuki masa jatuh tempo. Sejalan dengan hal tersebut, Current Ratio (CR) digunakan sebagai instrumen pengukuran untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya dalam rentang waktu yang telah ditetapkan.

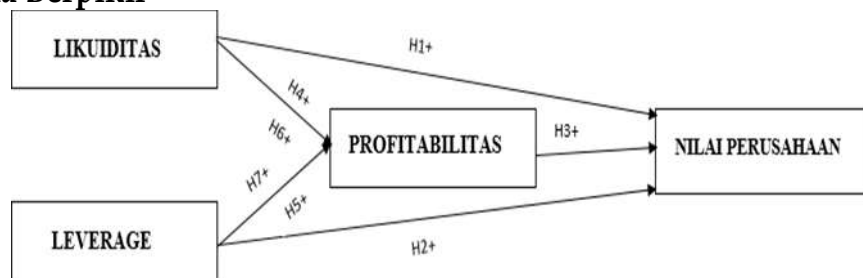
Leverage

Leverage mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengimbangi keseluruhan kewajibannya melalui ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham, sekaligus menggambarkan sejauh mana pertimbangan atas keseimbangan antara manfaat dan konsekuensi finansial dari pemanfaatan utang telah diperhitungkan secara cermat dalam kebijakan pendanaan perusahaan. Dalam kerangka penelitian ini, variabel leverage diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai alat ukur yang relevan dan lazim digunakan dalam literatur keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai rasio keuangan yang mengukur keterkaitan antara perolehan laba dengan tingkat penjualan serta aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan. Dalam kerangka penelitian ini, variabel profitabilitas diproksikan menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai indikator yang secara luas diakui dalam literatur manajemen keuangan. Perolehan laba yang dicapai perusahaan akan memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan, yang tercermin melalui pergerakan harga saham di pasar modal. Lebih lanjut, peningkatan laba perusahaan secara proporsional akan memperbesar manfaat ekonomis yang diterima oleh para pemegang saham, khususnya dalam bentuk distribusi dividen.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODOLOGI

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kausalitas sebagai kerangka metodologis dalam menganalisis hubungan pengaruh antar variabel yang diteliti. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) mencakup rentang periode pengamatan 2020–2024

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan tercatat di BEI, dengan penerapan teknik sampling jenuh berbasis purposive sampling sehingga keseluruhan 8 perusahaan memenuhi kriteria dan ditetapkan sebagai unit analisis. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan proksi *Tobin's Q*. Adapun variabel independen terdiri atas likuiditas yang direpresentasikan melalui *Current Ratio* (CR) dan *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), sementara profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) ditempatkan sebagai variabel mediasi dalam model penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel melalui software EViews 12, mencakup statistik deskriptif dan analisis inferensial. Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung dilakukan menggunakan Uji Sobel, yakni dengan menghitung koefisien jalur $X \rightarrow Z$ (a) dan $Z \rightarrow Y$ (b), sehingga pengaruh tidak langsung diperoleh dari perkalian kedua koefisien tersebut (ab), sebagaimana dikemukakan oleh Ghazali (2021).

HASIL PENELITIAN**Sub-Struktural 1**

Persamaan Sub-Struktural 1 dirancang untuk mengkaji pengaruh variabel Likuiditas yang diproksikan melalui Current Ratio (CR), Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), serta Profitabilitas yang direpresentasikan oleh Return on Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian Lagrange Multiplier, pendekatan estimasi yang paling sesuai dan terpilih untuk digunakan dalam analisis adalah model efek acak.

Tabel 1. Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/20/26 Time: 17:35
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.492535	0.263209	5.670526	0.0000
X1	-0.163305	0.044699	-3.653405	0.0008
X2	-0.423933	0.255921	-1.656501	0.1063
Z	3.941522	1.432516	2.751468	0.0092

Berdasarkan hasil uji efek model acak nilai Prob (F-statistik) adalah $0,003840 < 0,05$, yang berarti model penelitian dianggap baik dan dapat dilanjutkan. Nilai Adjusted R-squared yang diperoleh sebesar 0,249781 atau setara dengan 24,97% mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri atas CR, DER, dan ROA secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel Tobin's Q sebesar 24,97%, sementara proporsi sebesar 75,03% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel likuiditas yang diproksikan melalui CR memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,163305. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dinyatakan ditolak. Sementara itu, variabel leverage yang diproksikan melalui DER memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1063 yang melampaui ambang batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan hipotesis kedua dinyatakan ditolak. Adapun variabel profitabilitas yang diproksikan melalui ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0092 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 3,941522. Temuan ini mengonfirmasi bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga dinyatakan diterima.

Sub-Struktural 2

Sub-struktural 2 meneliti pengaruh Likuiditas (CR) dan *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas. Hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah efek model acak.

Tabel 2. Random Effect Model

Dependent Variable: Z
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/20/26 Time: 17:39
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.062465	0.029448	2.121193	0.0407
X1	0.014735	0.004557	3.233556	0.0026
X2	-0.045817	0.029024	-1.578563	0.1229

Berdasarkan hasil uji efek model acak, nilai Prob (F-statistik) adalah $0,000621 < 0,05$, yang berarti model penelitian dianggap baik dan dapat dilanjutkan. Nilai Adjusted R-squared yang diperoleh sebesar 0,29283 atau setara dengan 29,28% mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri atas CR dan DER secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel profitabilitas (ROA) sebesar 29,28%, sementara proporsi sebesar 70,72% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel likuiditas yang diproksikan melalui CR memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0026 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,014735. Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa likuiditas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis keempat dinyatakan diterima. Adapun variabel leverage yang diproksikan melalui DER memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1229 yang melampaui ambang batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage tidak terbukti memberikan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kelima dinyatakan ditolak.

Uji Sobel

Tahap berikutnya dalam analisis ini adalah pengujian pengaruh tidak langsung antara likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan, dengan menempatkan profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam model struktural. Guna menguji hipotesis keenam dan ketujuh, pengujian dilakukan menggunakan metode Sobel Test sebagai pendekatan statistik yang lazim digunakan dalam analisis mediasi. Adapun hasil perhitungan Sobel Test tersebut diperoleh berdasarkan data yang tersaji pada Tabel dibawah.

Tabel 3. Data SOBEL Test

Variable	Coefficient	Std. Error
CR-Z	0.014735	0.004557
DER-Z	-0.045817	0.029024
Z-TOBINS'Q	3.941522	1.432516

Tabel 4. Hasil Uji SOBEL Test

Variable	t-Statistic	Std.Error
CR-ROA-TOBINS'Q	2.09549067	0.02771586
DER-ROA-TOBINS'Q	1.36924262	0.13188949

Berdasarkan hasil pengujian Sobel Test terhadap pengaruh tidak langsung likuiditas yang diproksikan melalui CR terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin's Q*, dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,0361274 yang lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05 disertai nilai t-statistic sebesar 2,09549067. Merujuk pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa likuiditas terbukti secara statistik memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme mediasi profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis keenam dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil pengujian Sobel Test terhadap pengaruh tidak langsung leverage yang diproksikan melalui DER terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin's Q*, dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi, diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0,17092345 yang melampaui ambang batas signifikansi 0,05. Merujuk pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa leverage tidak terbukti secara statistik memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme mediasi profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis ketujuh dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil uji hipotesis H1 ditolak karena likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Secara praktik di perusahaan sektor pertambangan, kondisi ini dapat terjadi karena industri pertambangan merupakan industri padat modal yang menuntut perusahaan untuk mengalokasikan dana pada investasi jangka panjang seperti eksplorasi, pengembangan tambang, dan peningkatan kapasitas produksi. Hasil uji hipotesis H2 ditolak karena leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara praktik di sektor pertambangan, kondisi ini terjadi karena struktur pendanaan bukan faktor utama yang menentukan kinerja perusahaan. Kegiatan pertambangan sangat bergantung pada cadangan sumber daya, kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta harga komoditas di pasar global. Hasil uji hipotesis H3 diterima, terbukti profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi dari aset yang dimiliki akan dipandang memiliki efisiensi operasional yang baik

dan daya tahan terhadap volatilitas pasar. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis H4 diterima karena likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam sektor pertambangan, yang dikenal sebagai industri padat modal dan memiliki biaya operasional tinggi, ketersediaan aset lancar sangat penting untuk mendukung kegiatan eksplorasi, produksi, hingga distribusi. Hasil uji hipotesis H5 ditolak karena leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara praktek dalam perusahaan sektor pertambangan, laba perusahaan lebih banyak ditentukan oleh harga komoditas dan struktur biaya produksi dibandingkan oleh sumber pendanaannya. Tambahan utang yang diperoleh perusahaan umumnya digunakan untuk pembiayaan proyek jangka panjang seperti eksplorasi dan pengembangan tambang yang membutuhkan waktu sebelum menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan hasil pengujian Sobel Test pada hipotesis keenam, diperoleh bukti empiris bahwa likuiditas yang diproksikan melalui CR terbukti memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q melalui mekanisme mediasi profitabilitas (ROA), sehingga hipotesis keenam dinyatakan diterima. Dalam konteks perusahaan sektor pertambangan yang memiliki karakteristik biaya operasional substansial dan kebutuhan investasi aset yang intensif, ketersediaan likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk menjalankan seluruh aktivitas produksi secara berkelanjutan tanpa menghadapi hambatan finansial yang berarti. Kelancaran operasional tersebut pada gilirannya berkontribusi terhadap optimalisasi perolehan laba yang tercermin melalui nilai ROA. Lebih lanjut, peningkatan profitabilitas berperan sebagai sinyal positif yang lebih kuat bagi para investor dalam mengevaluasi prospek dan kinerja fundamental perusahaan, yang pada akhirnya mendorong apresiasi terhadap nilai perusahaan sebagaimana tercermin melalui Tobin's Q. Adapun berdasarkan hasil pengujian Sobel Test pada hipotesis ketujuh, diperoleh bukti bahwa leverage yang diproksikan melalui DER tidak terbukti secara statistik memberikan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme mediasi profitabilitas (ROA), sehingga hipotesis ketujuh dinyatakan ditolak. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui karakteristik struktural perusahaan sektor pertambangan, di mana akumulasi utang tidak serta-merta berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas dalam jangka pendek. Hal tersebut disebabkan oleh kenyataan bahwa dana yang bersumber dari instrumen utang pada umumnya dialokasikan untuk pembiayaan proyek-proyek jangka panjang, seperti kegiatan eksplorasi dan pengembangan kawasan tambang, yang memerlukan rentang waktu yang signifikan sebelum menghasilkan arus pendapatan yang terukur.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Studi ini menghasilkan simpulan bahwa likuiditas dengan proksi pengukuran melalui Current Ratio (CR) terbukti memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada emiten sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode pengamatan 2020–2024. Meskipun demikian, dalam hubungannya dengan profitabilitas, likuiditas justru terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Lebih lanjut, hasil pengujian pengaruh tidak langsung mengonfirmasi bahwa likuiditas mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme mediasi profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang efektif dalam menjelaskan keterkaitan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Sementara itu, leverage dengan proksi pengukuran Debt to Equity Ratio (DER) tidak terbukti secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan maupun profitabilitas pada emiten sektor pertambangan sepanjang periode pengamatan 2020–2024. Sejalan dengan hal tersebut, hasil pengujian pengaruh tidak langsung turut mengonfirmasi bahwa leverage tidak terbukti mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme mediasi profitabilitas, sehingga profitabilitas tidak berperan sebagai variabel mediasi yang efektif dalam hubungan antara leverage dan nilai perusahaan.

Di sisi lain, profitabilitas dengan proksi pengukuran Return on Assets (ROA) terbukti secara statistik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diestimasi menggunakan Tobin's Q. Temuan ini mengindikasikan bahwa kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan faktor determinan yang memiliki peran krusial dalam membentuk persepsi serta keputusan penilaian investor terhadap nilai fundamental perusahaan.

Merujuk pada temuan penelitian ini, emiten sektor pertambangan yang tercatat di BEI sepanjang periode pengamatan 2020–2024 direkomendasikan untuk senantiasa mempertahankan tingkat likuiditas pada proporsi yang optimal, mengingat akumulasi likuiditas yang berlebihan justru berpotensi memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga perlu mengupayakan peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan melalui optimalisasi efisiensi pemanfaatan aset serta pengendalian beban operasional secara terukur, mengingat profitabilitas telah terbukti secara empiris memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sekaligus terbukti efektif berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan struktural antara likuiditas dan nilai perusahaan. Bagi para investor, disarankan untuk lebih mencermati dan memprioritaskan evaluasi terhadap kinerja profitabilitas perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi, mengingat variabel tersebut terbukti memiliki daya prediktif yang paling dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan di sektor pertambangan.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan; dengan demikian, Anda dapat menjelaskannya di sini dan secara singkat memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk studi lanjutan pada topik terkait disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih mencerminkan karakteristik sektor pertambangan, seperti harga komoditas global, ukuran perusahaan (firm size), dan pertumbuhan penjualan, guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food and Beverage 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408–419. www.finance.yahoo.com.
- Al Lutfie Rizqi Adha Ritonga, & Rezki Zurriah. (2023). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 223–232. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7751>.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Desember 21). Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi 2018–2022.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Situs Resmi Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>.
- Cahyono, K., & Nursanita, N. (2024). Determinant Factors of Firm Value in Coal Mining Firms: Evidence from Indonesia. *Research of Accounting and Governance*, 2(2), 95–109. <https://doi.org/10.58777/rag.v2i2.290>.
- Christiaan, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi). *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(1), 37–50. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i1.2439>.
- Christina Dewi Wulandari, & Tri Damayanti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>.

- Dani Sopian, & Dina Amellia Rohiati. (2023). the Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Company Value. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(5), 715–725. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i5.94>.
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, F., & Kurniawan, B. (2024). The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15151>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, H., & Diputra, T. T. (2020). Implementasi Rumus Sobel Pada Web Dengan Topik Regresi Linier Menggunakan Variabel Intervening. *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30813/j-alu.v1i1.1106>.
- Indrawati, A. A. D., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah*, 4(2), 382–391.
- Indris, K. H., Erlely, T. N., Yusuf, A. M. M. A., Timpa, H., & Nurhilalia, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tobins Q dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Akunsika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 7–15. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v3i1.2738>.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>.
- Iwan Firdaus. (2023). Profitability As A Mediation Variable Of Liquidity, Solvency And The Influence Of Activities On Company Value (Studies on the Oil and Gas Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021). *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, August, 7–15. <https://doi.org/10.36713/epra13949>.
- Jurnal, J., Mea, I., Likuiditas, D. A. N., Nilai, T., Pada, P., Vidyana, N. E., & Buchory, H. A. (2024). Industri sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan masuk indeks lq45 periode 2018-2023. 8(3), 2434–2454.

- Kadek, N., Yuliantari, S., Nyoman, N., Suryandari, A., Bagus, G., & Putra, B. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai. 4(2), 157-168.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2024, November 26). Kontribusi Minerba pada PDB 2023 Capai Rp2.198 Triliun. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kontribusi-minerba-pada-pdb-2023-capai-rp2198-triliun>.
- Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1236-1251. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073>.
- Latersia Br Gurusinga, & Natasya Lovett Michelle. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity and Tax Avoidance on Firm Value (Case Study in Stock Exchange Mining Sector Companies Indonesia Period 2019 - 2021). *International Journal of Economics (IJEC)*, 2(2), 222-230. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.471>.
- Lestari, L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 293-306. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>.
- Lia, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Nonkeuangan Di Indonesia Ribka Lia Bevalia Mungniyati. *Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 73-92. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Natalia, & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1122-1130. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>.
- Ningsih, H. P., & Santoso, B. H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1-18.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077 <https://ejurnal.stimi>. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36. <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id>.
- Oppusunggu, O., & Chalil, S. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-. 5(1), 71-83.

- Petronila, T. A., & Aprilianti, A. (2024). Atma Jaya Accounting Research (AJAR) Volume 7 Issue 2 , August 2024 The Effect of Liquidity , Profitability , and Dividend on Firm Value : Role of Capital Structure Faculty of Economics and Business , Atma Jaya Catholic University of Struktur Modal seba. 7(2).
- Putro, D. C., & Risman, A. (2021). the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value Mediated By Profitability. The EUrASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics, 2(2(27)), 26–34. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.2\(27\).2021.26-34](https://doi.org/10.35678/2539-5645.2(27).2021.26-34).
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. Buku Ajar Statistika Dasar, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Tempo.co. (2024, Juni 26). Kontribusi Pertambangan untuk Peningkatan Ekonomi. <https://www.tempo.co/info-tempo/kontribusi-pertambangan-untuk-peningkatan-ekonomi-45261>.
- Yusra, M. A., & Sulistyowati, E. (2023). The Effect of Profitability, Good Corporate Governance, and Environmental Disclosure on Firm Value in Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo, 16(3), 661–673. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i3.22079>.
- Zalfa, N., & Mahardika, D. P. K. (2023). Effect Of Capital Structure, Liquidity, And Hedge On Company Value in Non-Cyclical Consumer Sector Companies. Akruar (Jurnal Akuntansi), 15(1).